

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga pendidikan merupakan salah satu organisasi yang bertujuan untuk mewujudkan cita-cita bangsa. Untuk mewujudkan tujuan organisasi lembaga pendidikan dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Dalam dunia pendidikan peran guru menjadi salah satu kunci keberhasilan untuk mencapai tujuan organisasi. Semakin baik kualitas kinerja guru maka semakin mendorong kemajuan organisasi lembaga pendidikan.

Setiap organisasi termasuk lembaga pendidikan memiliki budaya organisasi berbeda-beda. Budaya organisasi dapat menjadi identitas pembeda antar organisasi. Budaya organisasi diterapkan dan dikembangkan secara terus menerus oleh seluruh anggota organisasi. Budaya organisasi juga dapat menjadi acuan dalam bersikap dan berperilaku oleh seluruh anggota organisasi. Budaya organisasi yang baik dapat meningkatkan kinerja guru dalam mewujudkan tujuan organisasi. Kesesuaian antara budaya organisasi dengan orang-orang didalam organisasi tersebut akan meningkatkan kinerja sehingga mendorong individu untuk selalu optimal dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Disiplin kerja yang baik, semangat dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab serta rasa kekeluargaan yang tinggi dalam sebuah organisasi merupakan bentuk budaya organisasi yang positif. Lingkungan kerja yang positif dapat membawa atmosfer yang baik bagi guru dan anggota organisasi

dalam lembaga pendidikan. Sehingga budaya organisasi dapat menunjang kinerja guru dalam lembaga pendidikan.

Budaya organisasi yang buruk dapat membuat anggota organisasi tidak mampu menyamakan diri dengan tujuan organisasi dan bekerja sama dengan anggota yang lain sehingga tidak akan tercapainya cita-cita organisasi. Budaya organisasi yang buruk ialah budaya organisasi yang tidak didukung oleh anggota organisasi dan dipaksakan sehingga lambat laun akan berpengaruh negative terhadap organisasi.

Lembaga pendidikan juga sama seperti organisasi yang lain yang memiliki pemimpin sebagai kunci pengambilan keputusan. Seseorang yang telah ditunjuk sebagai pemimpin dalam sebuah organisasi harus menjalankan fungsi organisasi itu sendiri. Setiap pemimpin memiliki tanggung jawab atas berjalannya suatu organisasi. Lembaga pendidikan tingkat dasar hingga tingkat menengah atas dipimpin oleh kepala sekolah. Kepala sekolah ini lah yang bertanggung jawab dalam semua hal yang berhubungan dengan lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

Setiap pemimpin dalam hal ini kepala sekolah memiliki gaya kepemimpinan tersendiri yang menjadi ciri khas suatu lembaga pendidikan. Gaya kepemimpinan memberikan pengaruh terhadap organisasi yang dipimpinnya. Gaya kepemimpinan merupakan suatu cara pimpinan untuk mempengaruhi yang dipimpinnya yang dinyatakan dalam bentuk pola tingkah laku atau tindakannya. Setiap kepala sekolah sebagai pemimpin dalam lembaga pendidikan harus memiliki suatu program dan perilaku serta gaya kepemimpinan tertentu sehingga kepemimpinannya memiliki peran yang

besar dalam mendorong, memotivasi, dan mengkoordinasikan guru dan anggota organisasi lain dalam mencapai tujuan lembaga.

Kualitas guru berpengaruh terhadap keberhasilan lembaga pendidikan. Kinerja guru merupakan tingkat keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab berdasarkan standart kerja untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan. Guru sebagai komponen penting dalam proses pembelajaran harus memiliki empat komponen yang harus dimiliki. Komponen tersebut menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 adalah kompetensi pedagogik, kompetensi keahlian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Kinerja guru yang baik seharusnya dapat menerapkan komponen-komponen tersebut dalam proses pembelajaran. Kinerja guru penting diperhatikan karena sebagai tolak ukur keberhasilan guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

Berdasarkan uraian di atas, mengingat pentingnya pengaruh gaya kepemimpinan dan budaya organisasi dalam mencapai tujuan lembaga pendidikan maka penulis ingin meneliti tentang pengaruh budaya organisasi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru di SMPN Kudu.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja guru di SMPN Kudu?
2. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja guru di SMPN Kudu?

3. Apakah budaya organisasi dan gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja guru di SMPN Kudu?
4. Apa variable dominan yang berpengaruh terhadap kinerja guru di SMPN Kudu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja guru di SMPN Kudu.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru di SMPN Kudu.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh budaya organisasi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru di SMPN Kudu.
4. Untuk mengetahui variable dominan yang berpengaruh terhadap kinerja guru di SMPN Kudu.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa manfaat yang diperoleh oleh beberapa pihak diantaranya adalah :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan masukan kepada pihak yang melakukan penelitian.

2. Bagi Universitas Darul Ulum

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis

3. Bagi SMPN Kudu

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada kepala sekolah dalam meningkatkan karakteristik kepemimpinannya serta dapat memberikan masukan dalam meningkatkan kinerja guru di SMPN Kudu.

